

jurnal_Helen_22096

by student 4

Submission date: 29-Jul-2024 07:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2423096310

File name: jurnal_Helen_22096_terbaru_1.docx (68.58K)

Word count: 4088

Character count: 23437

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

FARMERS' RESPONSE TO SOURCES OF FARMING LOAN CAPITAL IN SOUTH NIAS REGENCY

Helen Patricia Zebua¹, Ismiasih^{2a}, Fitri Kurniawati

¹Instipen Yogyakarta, Jl Nangka II Maguwaharjo Depok Sleman DIY, helenpatriazebua@gmail.com

² Dosen Instipen Yogyakarta, Jl Nangka II Maguwaharjo Depok Sleman DIY, Email penulis

^aKorespondensi: Nama Penulis Korespondensi; Telp/Hp:; E-mail:

ABSTRACT

This research, entitled "Farmers' Responses to Sources of Farming Borrowing Capital in South Nias Regency" aims to find out the sources of capital lending to farmers and to find out farmers' responses to sources of farming lending capital in South Nias Regency. The method used in this research is a qualitative descriptive method. This method displays the data as it is without any manipulation process or certain treatments, related to farmers' responses to sources of farming loan capital in South Nias Regency. Data is collected first, then compiled, processed and analyzed. The results of this research state that the source of farming capital loans in South Nias Regency is a forum for farmers to borrow capital to support their farming activities. There are two sources of capital for farming loans in South Nias Regency, namely: financial institutions (BRI Bank) and cooperatives. With a percentage of 46% of farmer responses using BRI Bank loan capital and 10% of farmer responses using Cooperative (CU) loan capital, and another 44% of farmers using personal capital or their own capital. Farmers' responses to sources of farming capital loans in South Nias Regency were in the very good (SB) category, borrowing from financial institutions (BRI Bank) received a score of 1139 (23 respondents), while cooperatives received a score of 250 (5 respondents).

Keywords: response, farmers, farmer response, capital, sources of loan capital.

A B S T R A K

Penelitian ini yang berjudul "Respon Petani Terhadap Sumber Modal Peminjaman Usahatani di Kabupaten Nias Selatan" bertujuan mengetahui sumber-sumber peminjaman modal untuk para petani dan mengetahui respon petani terhadap sumber modal peminjaman usahatani di Kabupaten Nias Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini menampilkan data sebagaimana adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan tertentu, terkait dengan respon petani terhadap sumber modal peminjaman usahatani di Kabupaten Nias Selatan. Data dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian disusun, diolah, dan dianalisis. Hasil penelitian ini menyatakan sumber peminjaman modal usahatani di Kabupaten Nias Selatan merupakan wadah petani untuk melakukan peminjaman modal dalam menunjang kegiatan usahatani mereka. Adapun dua sumber modal

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

peminjaman usahatani di Kabupaten Nias Selatan, yaitu : lembaga keuangan (Bank BRI), dan Koperasi. Dengan persentase 46% respon petani menggunakan modal pinjaman Bank BRI dan 10% respon petani menggunakan modal pinjaman Koperasi (CU), dan lainnya 44% petani menggunakan modal pribadi atau modal sendiri. Respon petani terhadap sumber peminjaman modal usahatani di Kabupaten Nias Selatan masuk kategori sangat baik (SB), peminjaman dari lembaga keuangan (Bank BRI) memperoleh skor 1139 (23 responden), sedangkan koperasi memperoleh skor 250 (5 responden).

Kata kunci: respon, petani, modal, sumber modal peminjaman.

⁵ P E N D A H U L U A N

Kendala yang dialami oleh petani di Kabupaten Nias Selatan ialah kurangnya modal usahatani untuk mengembangkan dan menghasilkan produk pertanian yang optimal. Faktor utama menjadi kendala yang dirasakan oleh petani Kabupaten Nias Selatan ialah adanya gagal panen di karenakan kondisi cuaca, dan kurangnya perawatan seperti pemberian pupuk pada tanaman yang masih kurang, mengakibatkan hasil produksi pertanian kurang optimal.

Terkait dengan peningkatan produktivitas pertanian, diperlukan inovasi untuk meningkatkan hasil produksi. Penerapan teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas usahatani tidak hanya memerlukan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga modal untuk membeli input yang diperlukan. Faktor modal memainkan peran krusial dalam keputusan petani untuk menjalankan usahatani. Modal dibutuhkan untuk pengadaan sarana produksi seperti benih, pupuk, dan pestisida, yang semakin mahal. Sumber dana yang berasal dari rumah tangga petani sering kali tidak mencukupi untuk membiayai peningkatan usahatani, mengingat mayoritas rumah tangga petani di Indonesia adalah petani kecil dengan keterbatasan modal.

Akses terhadap modal usaha di sektor pertanian dapat meningkatkan hasil panen. Di Kabupaten Nias Selatan, terdapat dua jenis modal usaha tani, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari tabungan pribadi atau keuntungan dari panen sebelumnya. Modal pinjaman, di sisi lain, diperoleh dari pihak lain dengan perjanjian yang telah disepakati, seperti persyaratan dan ketentuan yang telah ditentukan oleh pemberi pinjaman berdasarkan penilaian dan persetujuan mereka. Di Kabupaten Nias Selatan, terdapat dua sumber peminjaman modal, yaitu Bank BRI dan Credit Union (CU), sebuah koperasi swasta.

Koperasi adalah organisasi yang didirikan oleh beberapa orang untuk bekerja sama dalam menjalankan usaha demi kepentingan bersama. Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial para anggotanya dan masyarakat luas dengan membangun dan mengembangkan potensi ekonomi mereka. Di Kabupaten Nias Selatan, Credit Union (CU) Kabupaten Nias Selatan merupakan koperasi yang berperan dalam mendukung kegiatan usaha tani dan menyediakan modal pinjaman bagi para petani.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

Di Kabupaten Nias Selatan, Bank yang memberikan pinjaman modal usahatani ialah Bank BRI. Dimana Bank BRI memberikan pinjaman modal usahatani yang cukup besar untuk mendorong aktivitas usahatani kepada para petani, dapat dilihat dari ketersediaan dana, suku bunga, tenor pinjaman, maupun jaminan yang diberikan oleh pihak Bank. Namun, ada kendala yang dihadapi petani yang kurang memahami sistem perbankan dan pentingnya lembaga keuangan dalam meringankan beban ekonomi mereka. Oleh karena itu, beberapa petani lebih memilih meminjam dari lembaga keuangan non-bank seperti koperasi. Faktanya, sebagian besar petani di Nias Selatan masih mengandalkan layanan koperasi atau lembaga keuangan non-bank lainnya seperti pegadaian untuk memenuhi kebutuhan permodalan mereka.

Banyak petani di Kabupaten Nias Selatan mengandalkan pinjaman modal usaha tani dari lembaga keuangan seperti Bank BRI dan koperasi untuk membiayai kegiatan bertani. Melihat fenomena ini, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "**Respon Petani Terhadap Sumber Modal Peminjaman Usaha Tani di Kabupaten Nias Selatan**".

MATERI DAN METODE

¹⁶ Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode deskriptif kualitatif. Penentuan lokasi ¹⁶ dilakukan secara sengaja atau *purposive sampling*. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Nias Selatan.

Metode ini menampilkan data sebagaimana adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan tertentu, terkait dengan respon petani terhadap sumber modal peminjaman usahatani di Kabupaten Nias Selatan. Data dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian disusun, diolah, dan dianalisis. Responden ²² yang diambil secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan, yang dimana modal sendiri (22 responden), Bank BRI (23 responden), koperasi atau Credit Union (CU) (5 responden). Dalam menganalisa data untuk menjawab pertanyaan menggunakan analisis data Skala likert (*Likert scale*). Skala likert merupakan bentuk skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. ¹ Sumber ¹² Peminjaman Modal

Sumber modal dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari dana sendiri atau keuntungan dari usaha. Pemberi pinjaman seperti bank, kopersi, dan lembaga keuangan lainnya memberikan pinjaman untuk tujuan

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

melakukan bisnis yang menunjukkan bahwa peminjam, atau petani, telah menyetujui syarat dan ketentuan yang diberikan oleh sipemberi pinjaman.

1. Modal Usahatani

Tabel 5.12. Identitas Responden Petani Berdasarkan Modal Usahatani

| No. | Modal Usaha | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|-----|----------------------------------|----------------|----------------|
| 1. | Modal Sendiri | 22 | 44 |
| 2. | Peminjaman dari Lembaga Keuangan | | |
| a. | Bank BRI | 23 | 46 |
| b. | Koperasi | 5 | 10 |
| | Jumlah | 50 | 100 |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.12. di ketahui jumlah petani yang melakukan modal usaha sendiri berjumlah 22 orang (44%), peminjaman di Lembaga keuangan (Bank BRI) berjumlah 23 orang (46%) dan jumlah petani yang melakukan peminjaman modal pada koperasi berjumlah 5 orang (10%). Menunjukkan banyaknya para petani di Kabupaten Nias Selatan menggunakan modal usahatannya berasal dari peminjaman yang diberikan oleh Bank BRI.

Dimana beberapa petani yang menggunakan modal sendiri tidak mau mengambil resiko dalam peminjaman modal usahatani. Dikarenakan pengalaman sebelumnya usahatani yang mereka jalankan memiliki hasil yang baik, namun faktor-faktor iklim ataupun gagal panen akan menjadi faktor utama yang membebani petani dalam melunasi pinjaman modal. Oleh sebab itu, petani lebih memilih menggunakan modal usaha sendiri, walaupun dengan modal sendiri tidak membuat usaha tersebut berkembang dengan baik.

Petani yang melakukan pinjaman modal kebanyakan memilih meminjam pada pihak Bank BRI, dikarenakan peminjaman yang diberikan oleh pihak Bank BRI sangatlah mudah dan memberikan angsuran yang sangat rendah. Sedangkan pinjaman yang diberikan koperasi, wajib menjadi nasabah koperasi terlebih dahulu. Sehingga petani tidak terlalu berminat untuk melakukan peminjaman pada koperasi (CU) dan juga dikarenakan suku bunga yang diberikan sangatlah tinggi.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

B. ⁶ Respon Petani ⁶ Terhadap Sumber Modal

Respon petani dapat didefinisikan sebagai perubahan sikap. Tanggapan atau reaksi seseorang terhadap sesuatu yang mereka terima disebut respons. Selain mengukur kepuasan petani terhadap peminjaman modal, parameter juga digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan petani terhadap peminjaman modal. Respon petani terhadap peminjaman modal adalah hasil dari aktivitas peminjaman modal.

1. Modal Milik Sendiri

Tabel 5.13. Sumber Modal Milik Sendiri

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total Skor | Kategori |
|-----|---|------|------|------|------------|----------|
| | | Skor | Skor | Skor | | |
| 1. | Dengan modal sendiri, usahatani dapat di jalankan dengan baik. | 21 | 22 | 4 | 47 | SB |
| 2. | Dengan modal sendiri usahatani tidak perlu melakukan peminjaman modal. | 30 | 12 | 6 | 48 | SB |
| 3. | Dengan modal sendiri usahatani dapat berkembang tanpa peminjaman modal dari lembaga keuangan maupun koperasi. | 12 | 28 | 4 | 44 | B |
| 4. | Untuk modalusaha tani sebelumnya melakukan peminjaman modal ke lembaga keuangan maupun koperasi. | 48 | 12 | - | 60 | SB |
| 5. | Apakah dengan modal sendiri dapat mencukupi kegiatan usaha tani? | - | 12 | 16 | 28 | CB |
| 6. | Apakah pihak pemberi pinjaman modal usahatani pernah menawarkan pinjaman? | 45 | 14 | - | 59 | SB |
| 7. | Apakah dengan waktu yang cepat modal usahatani dapat di peroleh dengan mudah? | 66 | - | - | 66 | SB |

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

| | | | | | | |
|--------------------|---|-----|-----|----|------------|-----------|
| 8. | Mengapa tidak pernah melakukan peminjaman modal dalam kegiatan usaha tani yang sudah berjalan | - | 16 | 14 | 30 | B |
| 9. | Dengan modal sendiri tidak mudah mengembangkan usahatani. | 66 | - | - | 66 | SB |
| 10. | Dengan modal sendiri tanpa melakukan peminjaman usaha tani memiliki banyak kendala. | 45 | 14 | - | 59 | SB |
| Jumlah Skor | | 333 | 130 | 44 | 507 | SB |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

2. Peminjaman Modal dari Bank BRI

a. Ketersediaan dana

Tabel 5.14. Sumber Modal Pinjaman dari Bank BRI Bagian Ketersediaan Dana.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total |
|-----------------|--|-------------------------|------|------|------------|
| | | Skor | Skor | Skor | Skor |
| 1. | Apakah pemberi pinjaman memberi modal yang cukup besar? | 69 | - | - | 69 |
| 2. | Dengan modal yang besar mampu memudahkan kegiatan usaha pertanian. | 69 | - | - | 69 |
| 3. | Apakah Modal pinjaman di gunakan unuk kegiatan yang lain? | - | - | 23 | 23 |
| 4. | Usaha nasabah mengalami perkembangan semenjak menerima pinjaman Modal. | 69 | - | - | 69 |
| Jumlah | | 207 | - | 23 | 230 |
| Kategori | | Sangat Baik (SB) | | | |

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Hasil analisis yang sangat baik (SB), dengan total skor 230, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 5.14. Petani sangat senang dengan peminjaman karena bank BRI memberikan modal yang cukup besar untuk mengembangkan dan menghasilkan hasil pertanian yang baik.

b. Suku bunga (angsuran) yang rendah

Suku bunga KUR BRI tahun 2024 pada peminjaman Rp. 50.000.000 dikenakan bunga 6%, sedangkan pinjaman KUR <Rp. 10.000.000 dikenakan bunga 3%. Apabila dirincikan jika suku bunga 6%, dapat dirincikan dalam sebulannya 0,5%.

Tabel 5.15. Sumber Modal Pinjaman dari Bank BRI Bagian Suku Bunga (Angsuran) yang Rendah.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total |
|--------------------|--|-----------------|------|------|------------|
| | | Skor | Skor | Skor | Skor |
| 1. | Dengan suku bunga peminjaman modal yang rendah dapat dengan mudah untuk melunasinya. | 69 | - | - | 69 |
| 2. | Apakah dengan Bunga yang rendah menyulitkan usaha tani? | - | - | 23 | 23 |
| 3. | Apakah dengan suku bunga yang rendah membuat petani dapat meminjam kembali? | 69 | - | - | 69 |
| 4. | Apakah suku Bunga yang rendah sangat beresiko dan memakan waktu yang lama? | - | - | 23 | 23 |
| Jumlah Skor | | 138 | - | 46 | 163 |
| Kategori | | Baik (B) | | | |

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

Pada tabel 5.15. menunjukkan respon petani terhadap suku bunga (angsuran) yang rendah ialah baik (B) dengan skor 163. Para petani Kabupaten Nias Selatan masih tergolong ragu-ragu, dikarenakan para petani merasa kurang puas dengan adanya suku bunga atau angsuran tiap bulannya. Suku bunga (angsuran) yang rendah tidak menjamin jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank BRI sesuai kebutuhan yang diinginkan oleh nasabah peminjam (petani).

c. **Peminjaman** yang mudah

Tabel 5.16. Sumber Modal Pinjaman dari Bank BRI Bagian Peminjaman yang Mudah.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total |
|--------------------|--|-------------------------|------|------|------------|
| | | Skor | Skor | Skor | Skor |
| 1. | Apakah proses peminjaman pada lembaga dan koperasi dapat dilakukan dengan mudah? | 69 | - | - | 69 |
| 2. | Proses yang cepat membantu petani dalam memperoleh modal usaha yang mudah. | 69 | - | - | 69 |
| Jumlah Skor | | 138 | - | - | 138 |
| Kategori | | Sangat Baik (SB) | | | |

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel 5.16. menunjukkan respon petani terhadap peminjaman yang mudah ialah sangat baik (SB) dengan skor 138. Para petani Kabupaten Nias Selatan sangat puas terhadap kinerja bank sehingga dapat membantu para petani dalam peminjaman modal usahatani.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

d. Proses yang cepat

Tabel 5.17. Sumber Modal Pinjaman dari Bank BRI Bagian Proses Cepat.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total Skor |
|--------------------|--|-------------------------|------|------|------------|
| | | Skor | Skor | Skor | |
| 1. | Apakah dengan proses peminjaman yang cepat sangat di butuhkan oleh petani? | 69 | - | - | 69 |
| 2. | Dengan jaminan peminjaman modal yang mudah dapat membantu petani. | 69 | - | - | 69 |
| 3. | Apakah syarat peminjaman modal petani diberikan kemudahan? | 69 | - | - | 69 |
| Jumlah Skor | | 207 | - | - | 207 |
| Kategori | | Sangat Baik (SB) | | | |

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel 5.17. menunjukkan respon petani terhadap proses yang cepat ialah sangat baik (SB) dengan skor 207. Para petani Kabupaten Nias Selatan sangat puas terhadap proses yang cepat yang diberikan oleh pihak bank dan memberikan kemudahan dalam syarat-syarat peminjaman, sehingga dapat membantu para petani dalam peminjaman modal usahatani.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

e. Jaminan yang mudah

Tabel 5.18. Sumber Modal Pinjaman dari Bank BRI Bagian Jaminan yang Mudah.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total Skor |
|--------------------|---|-------------------------|------|------|------------|
| | | Skor | Skor | Skor | |
| 1. | Apakah jaminan peminjaman modal dapat di jangkau oleh petani? | 69 | - | - | 69 |
| 2. | Dengan adanya jaminan peminjaman modal tidak menyurutkan keinginan untuk melakukan peminjaman modal lagi. | 48 | 14 | - | 62 |
| Jumlah Skor | | 117 | 14 | - | 131 |
| Kategori | | Sangat Baik (SB) | | | |

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel 5.18. menunjukkan respon petani terhadap jaminan yang mudah ialah sangat baik (SB) dengan skor 131. Para petani Kabupaten Nias Selatan sangat puas terhadap jaminan yang mudah yang diberikan oleh pihak bank yang dimana jaminannya dapat terjangkau atau tidak menyulitkan para petani, sehingga dapat membantu para petani dalam peminjaman modal usahatani dan memberikan antusiasme atau keinginan untuk meminjam kembali.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

f. Tenor peminjaan yang panjang

Tabel 5.19. Sumber Modal Pinjaman dari Bank BRI Bagian Tenor Peminjaman yang Panjang.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total Skor |
|--------------------|--|-----------------|------|------|------------|
| | | Skor | Skor | Skor | |
| 1. | Jangka waktu pelunasan modal yang mudah dan dapat mengulur waktu untuk mendapatkan dana sebelum melunasinya. | 42 | 18 | - | 60 |
| 2. | Hemat waktu dalam pelunasan. | 45 | 16 | - | 61 |
| 3. | Apakah dengan jangka waktu yang lama tidak merugikan petani? | 39 | 20 | - | 59 |
| 4. | Dengan jangka waktu pelunasan pinjaman modal yang panjang sangat membantu petani. | 45 | 16 | - | 61 |
| 5. | Apakah tenor pelunasan peminjaman yang cukup panjang tidak menguntungkan bagi petani? | - | 12 | 17 | 29 |
| Jumlah Skor | | 171 | 82 | 17 | 270 |
| Kategori | | Baik (B) | | | |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel 5.19. menunjukkan respon petani terhadap tenor peminjaman yang panjang ialah baik (B) dengan skor 270. Para petani Kabupaten Nias Selatan masih tergolong ragu-ragu, dikarenakan para petani tidak ingin hasil pendapatan mereka secara terus menerus hanya untuk membayar angsuran dengan waktu yang sangat panjang.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

Tabel 5.20. Jumlah Skor Sumber Modal Peminjaman dari Bank BRI

| No. | | Total Skor | Penilaian |
|--------------|-----------------------------------|-------------|-----------|
| 1. | Ketersediaan dana | 230 | SB |
| 2. | Suku bunga (angsuran) yang rendah | 163 | B |
| 3. | Peminjaman yang mudah | 138 | SB |
| 4. | Proses cepat | 207 | SB |
| 5. | Jaminan yang mudah | 131 | SB |
| 6. | Tenor peminjaman yang panjang | 270 | B |
| Hasil | | 1139 | SB |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.20. jumlah skor dari respon petani terhadap sumber modal peminjaman dari Bank BRI ialah sangat baik (SB) dengan skor 1139. Dapat dilihat bahwa para petani Kabupaten Nias Selatan sangat berminat menggunakan peminjaman yang diberikan oleh pihak bank. Yang dimana pihak Bank BRI memberikan peminjaman yang mudah dan jaminan yang mudah membuat para petani sangat puas dan ingin meminjamnya kembali untuk modal usahatani. Sehingga para petani ingin meminjam kembali kepada pihak Bank BRI.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMIJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

3. Peminjaman Modal dari Koperasi

a. Ketersediaan dana

Tabel 5.21. Sumber Modal Pinjaman dari Koperasi Bagian Ketersediaan Dana.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total |
|--------------------|--|-------------------------|------|------|-----------|
| | | Skor | Skor | Skor | Skor |
| 1. | Apakah pemberi pinjaman memberi modal yang cukup besar? | 15 | - | - | 15 |
| 2. | Dengan modal yang besar mampu memudahkan kegiatan usaha pertanian. | 15 | - | - | 15 |
| 3. | Apakah Modal pinjaman di gunakan unuk kegiatan yang lain? | - | - | 5 | 5 |
| 4. | Usaha nasabah mengalami perkembangan semenjak menerima pinjaman Modal. | 15 | - | - | 15 |
| Jumlah Skor | | 45 | - | 5 | 50 |
| Kategori | | Sangat Baik (SB) | | | |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.21. mendapatkan hasil Analisis yang sangat baik (SB), yang jumlah skornya 50. Respon para petani terhadap peminjaman sangatlah puas, dikarenakan pihak koperasi memberikan modal yang cukup besar sehingga para petani dapat mengembangkan dan menghasilkan hasil pertanian yang cukup baik.

b. Suku bunga (angsuran) yang rendah

Bunga adalah bentuk dari imbal hasil pada penyedia dana atau pinjaman. Suku bunga yang menentukan besarnya jumlah bunga yang akan dibayarkan pada penyedia dana atau pinjaman. Suku bunga pinjaman yang diberikan oleh koperasi (CU) ialah 1,6% per bulannya.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

Tabel 5.22. Sumber Modal Pinjaman dari Koperasi Bagian Suku Bunga (Angsuran) yang Rendah.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total |
|--------------------|--|-----------------|------|------|-----------|
| | | Skor | Skor | Skor | Skor |
| 1. | Dengan suku bunga pinjaman modal yang rendah dapat dengan mudah untuk melunasinya. | 15 | - | - | 15 |
| 2. | Apakah dengan Bunga yang rendah menyulitkan usaha tani? | - | - | 5 | 5 |
| 3. | Apakah dengan suku bunga membuat petani dapat meminjam kembali? | 15 | - | - | 15 |
| 4. | Apakah suku Bunga yang rendah sangat beresiko dan memakan waktu yang lama? | - | - | 5 | 5 |
| Jumlah Skor | | 30 | - | 10 | 40 |
| Kategori | | Baik (B) | | | |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel 5.22. menunjukkan respon petani terhadap suku bunga (angsuran) yang rendah ialah baik (B) dengan skor 40. Para petani Kabupaten Nias Selatan masih tergolong ragu-ragu, dikarenakan suku bunga (angsuran) yang diberikan oleh koperasi sangatlah besar sehingga mempengaruhi minat dari petani untuk melakukan peminjaman.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

c. Peminjaman yang mudah

Tabel 5.23. Sumber Modal Pinjaman dari Koperasi Bagian Peminjaman yang Mudah.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total |
|--------------------|---|-------------------------|------|------|-----------|
| | | Skor | Skor | Skor | Skor |
| 1. | Apakah proses peminjaman pada lembaga dan koperasi dapat di lakukan dengan mudah? | 15 | - | - | 15 |
| 2. | Proses yang cepat membantu petani dalam memperoleh modal usaha yang mudah. | 15 | - | - | 15 |
| Jumlah Skor | | 30 | - | - | 30 |
| Kategori | | Sangat Baik (SB) | | | |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel 5.23. menunjukkan respon petani terhadap peminjaman yang mudah ialah sangat baik (SB) dengan skor 30. Para petani Kabupaten Nias Selatan sangat puas terhadap kinerja koperasi sehingga dapat membantu para petani dalam peminjaman modal usahatani.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

d. Proses yang cepat

Tabel 5.24. Sumber Modal Pinjaman dari Koperasi Bagian Proses Cepat.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total Skor |
|--------------------|--|-------------------------|------|------|------------|
| | | Skor | Skor | Skor | |
| 1. | Apakah dengan proses peminjaman yang cepat sangat di butuhkan oleh petani? | 15 | - | - | 15 |
| 2. | Dengan jaminan peminjaman modal yang mudah dapat membantu petani. | 15 | - | - | 15 |
| 3. | Apakah syarat peminjaman modal petani diberikan kemudahan? | 15 | - | - | 15 |
| Jumlah Skor | | 45 | - | - | 45 |
| Kategori | | Sangat Baik (SB) | | | |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel 5.24. menunjukkan respon petani terhadap proses yang cepat ialah sangat baik (SB) dengan skor 45. Para petani Kabupaten Nias Selatan sangat puas terhadap proses yang cepat yang diberikan oleh pihak koperasi dan memberikan kemudahan dalam syarat-syarat peminjaman, sehingga dapat membantu para petani dalam peminjaman modal usahatani.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

e. Jaminan yang mudah

Tabel 5.25. Sumber Modal Pinjaman dari Koperasi Bagian Jaminan yang Mudah.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total Skor |
|--------------------|---|-------------------------|------|------|------------|
| | | Skor | Skor | Skor | |
| 1. | Apakah jaminan peminjaman modal dapat di jangkau oleh petani? | 15 | - | - | 15 |
| 2. | Dengan adanya jaminan peminjaman modal tidak menyurutkan keinginan untuk melakukan peminjaman modal lagi. | 6 | 6 | - | 12 |
| Jumlah Skor | | 21 | 6 | - | 27 |
| Kategori | | Sangat Baik (SB) | | | |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel 5.25. menunjukkan respon petani terhadap jaminan yang mudah ialah sangat baik (SB) dengan skor 27. Para petani Kabupaten Nias Selatan sangat puas terhadap jaminan yang mudah yang diberikan oleh pihak koperasi yang dimana jaminannya dapat terjangkau atau tidak menyulitkan para petani, sehingga dapat membantu para petani dalam peminjaman modal usahatani dan memberikan antusiasme atau keinginan untuk meminjam kembali.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMIJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

f. Tenor peminjaan yang panjang

Tabel 5.26. Sumber Modal Pinjaman dari Koperasi Bagian Tenor Peminjaman yang Panjang.

| No. | Pertanyaan / Pernyataan | S | C | TS | Total Skor |
|--------------------|--|-----------------|------|------|------------|
| | | Skor | Skor | Skor | |
| 1. | Jangka waktu pelunasan modal yang mudah dan dapat mengulur waktu untuk mendapatkan dana sebelum melunasinya. | 9 | 4 | - | 13 |
| 2. | Hemat waktu dalam pelunasan. | 12 | 2 | - | 14 |
| 3. | Apakah dengan jangka waktu yang lama tidak merugikan petani? | 3 | 8 | - | 11 |
| 4. | Dengan jangka waktu pelunasan pinjaman modal yang panjang sangat membantu petani. | 6 | 6 | - | 12 |
| 5. | Apakah tenor pelunasan peminjaman yang cukup panjang tidak menguntungkan bagi petani? | - | 6 | 2 | 8 |
| Jumlah Skor | | 30 | 26 | 2 | 58 |
| Kategori | | Baik (B) | | | |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel 5.26. menunjukkan respon petani terhadap tenor peminjaman yang panjang ialah baik (B) dengan skor 58. Para petani Kabupaten Nias Selatan masih tergolong ragu-ragu, dikarenakan para petani masih kurang mendapatkan hasil yang memuaskan atau hasil yang berlimpah.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

Tabel 5.27. Jumlah Skor Sumber Modal Peminjaman dari Koperasi

| No. | | Total Skor | Penilaian |
|--------------------|-----------------------------------|------------|-----------|
| 1. | Ketersediaan dana | 50 | SB |
| 2. | Suku bunga (angsuran) yang rendah | 40 | B |
| 3. | Peminjaman yang mudah | 30 | SB |
| 4. | Proses cepat | 45 | SB |
| 5. | Jaminan yang mudah | 27 | SB |
| 6. | Tenor peminjaman yang panjang | 58 | B |
| Jumlah Skor | | 250 | SB |

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.27. jumlah skor dari respon petani terhadap sumber modal peminjaman dari Koperasi ialah sangat baik (SB) dengan skor 250. Pihak koperasi memberikan proses yang cepat dan jaminan yang mudah membuat para petani sangat puas dan ingin meminjamnya kembali untuk modal usahatani. Jumlah responden koperasi ada 5 orang, salah satu faktor utama ialah para peminjaman harus nasabah atau anggota koperasi (CU). Penyebab lainnya ialah dana yang diberikan stabil atau tidak ada kenaikan limit ketika hasil pertanian meningkat, dananya sudah ditentukan oleh setiap cabang setempat, info tentang peminjaman modal usahatani hanya beberapa orang saja yang tau atau nasabah koperasi (CU).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5 Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sumber peminjaman modal usahatani di Kabupaten Nias Selatan merupakan wadah petani untuk melakukan peminjaman modal dalam menunjang kegiatan usahatani mereka. Adapun dua sumber modal peminjaman usahatani di Kabupaten Nias Selatan, yaitu : lembaga keuangan (Bank BRI), dan Koperasi. Dengan persentase 46% respon petani menggunakan modal pinjaman Bank BRI dan 10% respon petani menggunakan modal pinjaman Koperasi (CU), dan lainnya 44% petani menggunakan modal pribadi atau modal sendiri.
2. Respon petani terhadap sumber peminjaman modal usahatani di Kabupaten Nias Selatan masuk kategori sangat baik (SB), peminjaman dari lembaga keuangan (Bank BRI)

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

memperoleh skor 1139 (23 responden), sedangkan koperasi memperoleh skor 250 (5 responden).

15

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah mengarahkan untuk menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih kepada kedua orangtua penulis yang telah memberi dukungan secara material dan immaterial. Terimakasih juga kepada para petani di Kabupaten Nias Selatan yang telah meluang waktu untuk diwawancarai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuk, N. M. T., & Utama, I. M. S. (2013). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(9), 629–646.
- BAPPEDA, N. S. (2020). *Profil Potensi Daerah Kabupaten Nias Selatan*. 5. <https://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JSTMB/article/view/4860>
- BPS (2022). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021. Instansi Pemerintah Daerah. 7, 1–6. https://id.wikipedia.org/wiki/Instansi_pemerintah
- Mariati, R., Mariyah, M., & Irawan, C. N. (2022). Analisis Kebutuhan Modal Dan Sumber Permodalan Usahatani Padi Sawah Di Desa Jembayan Dalam. *JURNAL AGRIBISNIS DAN KOMUNIKASI PERTANIAN (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.35941/jakp.5.1.2022.7305.50-59>
- Nurbaiti, I., & Perkasa, R. D. (2023). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3440–3450. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3751>
- Khoirun Nisak (2017). Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto *Abstrak Potensi unggulan UMKM kota Tulis , Industri Miniatur Perahu Layar Onde-onde*.
- Pertanian, R. S. (n.d.). *Otoritas jasa keuangan dorong peningkatan kredit usaha rakyat sektor pertanian*.

RESPON PETANI TERHADAP SUMBER MODAL PEMINJAMAN USAHATANI DI KABUPATEN NIAS SELATAN

- Sari, K. I., Ridwan Tikollah, M., & Hasyim, S. H. (2017). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Baraka Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Eprints-UPT Perpustakaan UNM*, 1–17.
- Siregar, A. Z., Wicaksono, M., & Dachi, S. A. (2023). Minat Petani Padi Sawah Terhadap Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias. *Jurnal Agrisepe*, 23(2), 46–52. <https://doi.org/10.17969/agrisepe.v23i2.27634>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).
- Yunus, Y. A. (2021). *YUME : Journal of Management* Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. 4(2), 231–238. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.655>

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.undip.ac.id

Internet Source

2%

2

jambi.litbang.pertanian.go.id

Internet Source

1%

3

eprints.instiperjogja.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada

Student Paper

1%

5

docplayer.info

Internet Source

<1%

6

www.mitrariset.com

Internet Source

<1%

7

ojs.unud.ac.id

Internet Source

<1%

8

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

9

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1%

| | | |
|----|---|------|
| 10 | zombiedoc.com Internet Source | <1 % |
| 11 | ijpsat.org Internet Source | <1 % |
| 12 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | Hendrikus K. Erakapia, Grace O. Tambani, Jeannette F. Pangemanan. "KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA TATELI DUA KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2019 Publication | <1 % |
| 14 | journal.perbanas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | journal.ugm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | jurnal.pnj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | www.slideshare.net Internet Source | <1 % |
| 18 | ayusuliestya.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 19 | elwamendri.wordpress.com Internet Source | <1 % |

<1 %

20 jurnal.umpwr.ac.id
Internet Source

<1 %

21 ojs.uho.ac.id
Internet Source

<1 %

22 lapatuju.blogspot.com
Internet Source

<1 %

23 thegoodsdept.com
Internet Source

<1 %

24 sekartya.blogspot.com
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On